Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Agama dan Filsafat
Volume. 1 No. 1 Juni 2024
e-ISSN: 3063-3168; p-ISSN: 3063-4962, Hal 84-93
DOI: https://doi.org/10.61132/prosemnasipaf.v1i1.7
Available online at: https://prosiding.aripafi.or.id/index.php/PROSEMNASIPAF

Peranan Komunitas Sel sebagai Kegiatan Misi dalam Meningkatkan Pertumbuhan Jemaat

Vriska Friyanti
friyantivriska@gmail.com

Timotius Sukarna
timotiussukarna@gmail.com
STT Kadesi Bogor

Abstract: *This paper discusses Christ wanting His church to have firm trust/faith in Him. A church that has true knowledge of Him, remains true to the truth of the Bible, and grows in love for God and fellow human beings. A church that increasingly increases its personal relationship with God and is brave in assuming responsibility and church service. This paper analyzes how the existence of cell groups greatly contributes and influences a person's spiritual growth, especially in terms of maturing congregation members to participate in ministry. In cell groups there is two-way communication, there is interaction in it, which is different from sermons which are only one-way. In a group, all members of the congregation have more opportunities to study the Bible than in worship on Sundays which only involve listening. At the discussion stage, in the cell group there is two-way communication, there is interaction in it, which is different from sermons which are only one-way. In a group, all members of the congregation have more opportunities to study the Bible than in worship on Sundays which only involve listening.*

Keywords: *Cell community; mission activities; Congregation growth.*

Abstrak: Makalah ini membahas mengenai Kristus menginginkan gereja-Nya memiliki kepercayaan/iman yang teguh kepada-Nya. Gereja yang memiliki pengetahuan yang benar tentang Dia, tetap berpegang pada kebenaran Alkitab, dan bertumbuh dalam kasih Allah dan sesama umat manusia. Gereja yang semakin meningkatkan hubungan pribadi dengan Allah dan berani dalam memikul tanggung jawab dan pelayanan gereja. Makalah ini menganalisis mengenai keberadaan kelompok sel sangat memberi kontribusi dan pengaruh dalam pertumbuhan kerohanian seseorang terutama dalam hal mendewasakan anggota jemaat untuk berpartisipasi dalam pelayanan. Di dalam kelompok sel ada komunikasi dua arah, ada interkasi di dalamnya berbeda dengan khotbah yang hanya satu arah. Di dalam kelompok semua anggota jemaat mempunyai lebih kesempatan belajar Alkitab dibandingkan pada ibadah pada hari minggu yang hanya mendengar saja. Pada tahap pembahasan bahwa didalam kelompok sel ada komunikasi dua arah, ada Interkasi di dalamnya berbeda dengan khotbah yang hanya satu arah. Di dalam kelompok semua anggota jemaat mempunyai lebih kesempatan belajar Alkitab dibandingkan pada ibadah pada hari minggu yang hanya mendengar saja.

Kata Kunci: Komunitas sel; kegiatan misi; Pertumbuhan jemaat.

Revised April 30 , 2024, Revised Mei 31, 2024, Accepted Juni 30 , 2024
* *Vriska Friyanti, friyantivriska@gmail.com*

PENDAHULUAN

Gereja adalah kumpulan orang percaya kepada Tuhan dan yang mengarahkan seluruh kehidupannya sesuai dengan apa yang dikehendaki Tuhan Yesus (Susanto) BONAFIDE: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen www.jurnal.sttissiau.ac.id/Volume 2/Nomor 2/Desember 2021/hal.266-281 Nustince Maki, Purnama Pasande, Oskar Sopang,Niel

Parinsi 267 2019). Setiap gereja pasti menginginkan kerohanian jemaat bertumbuh. Sebagai sebuah organisasi Secara organisasi yang sehat pun di dalamnya pasti mengalami pertumbuhan,perkembangan dan pembangunan (Widjaja 2019). Namun pada kenyataannya terdapat gereja yang saat ini mengalami kemunduran, salah satunya dapat dilihat dari jumlah anggotannya yang semakin berkurang.

Laia (2019) berpendapat bahwa Kristus menginginkan gereja-Nya memiliki kepercayaan/iman yang teguh kepada-Nya. Gereja yang memiliki pengetahuan yang benar tentang Dia, tetap berpegang pada kebenaran Alkitab, dan bertumbuh dalam kasih Allah dan sesama umat manusia. Gereja yang semakin meningkatkan hubungan pribadi dengan Allah dan berani dalam memikul tanggung jawab dan pelayanan gereja (Efesus 4:13–15).Salah satu indikator pertumbuhan gereja adalah terjadinya pertambahan anggota jemaat secara konsisten dari waktu ke waktu. Laia yang menyatakan bahwa pertumbuhan gereja dapat dilihat dari bertambahnya jumlah anggota jemaatnya dan gereja yang bertambah anggotanya juga termasuk gereja yang sehat. Pertambahan anggota jemaat dapat terjadi karena masuknya anggota jemaat baru luar, termasuk karena adanya kegiatan pekabaran Injil atau misi (Laia 2019).

Kelompok sel merupakan sekumpulan orang-orang yang percaya kepada Yesus Kristus yang terdiri dari 5-10 orang bersekutu, berdoa, saling mengasihi, saling memperhatikan, belajar firman Tuhan bersama-sama baik secara pribadi maupun keluarga, yang memiliki tujuan dan dinamika kehidupan ke arah pendewasaan rohani untuk saling mendoakan, mengasihi, menolong, mendorong, meneguhkan melayani serta bersama-sama memberitakan Injil.

Kelompok sel adalah salah satu program gereja yang efektif, produktif dalam pemuridan pengajaran dan pemberitaan Injil. Ini berarti bahwa keberadaan kelompok sel sangat memberi kontribusi dan pengaruh dalam pertumbuhan kerohanian seseorang terutama dalam hal mendewasakan anggota jemaat untuk berpartisipasi dalam pelayanan. Di dalam kelompok sel ada komunikasi dua arah, ada interkasi di dalamnya berbeda dengan khotbah yang hanya satu arah. Di dalam kelompok semua anggota jemaat mempunyai lebih

kesempatan belajar Alkitab dibandingkan pada ibadah pada hari minggu yang hanya mendengar saja. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kelompok ada kepedulian satu dengan yang lainnya.

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi literatur. yang dimana pengumpulan datanya didapat dari berbagai sumber yang telah diolah secara mendalam sehingga mendapatkan pemahamannya menjadi jauh lebih baik yang dipelajari secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teologi Misi

Teologi (bahasa Yunani θεος, *theos*, "], Tuhan", dan λογια, *logia*, "kata-kata," "ucapan," atau "wacana") atau kadang disebut ilmu agama adalah wacana yang berdasarkan nalar mengenai agama, spiritualitas dan Tuhan.

Dengan demikian, teologi adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keyakinan beragama atau ilmu tentang Tuhan. Teologi meliputi segala sesuatu yang berhubungan dengan Tuhan. Istilah *teologisasi* merujuk pada kecenderungan untuk menggunakan sudut pandang teologis dalam memperbincangkan dan mendiskusikan segala permasalahan tentang manusia.

Kata 'teologi' berasal dari bahasa Yunani *koine*, tetapi lambat laun memeroleh makna yang baru ketika kata itudiambil dalam bentuk Yunani maupun Latinnya oleh para penulis Kristen. Karena itu, penggunaan kata ini, khususnyan di Barat, mempunyai latar belakang Kristen. Namun, pada masa kini istilah tersebut dapat digunakan untuk wacana yang berdasarkan nalar di lingkungan ataupun tentang berbagai agama. Di lingkungan agama Kristen sendiri, disiplin 'teologi' melahirkan banyak sekali sub-divisinya.

Kata "Teologi" diambil dari bahasa Yunani Helenis, tetapi demikian maknanya telah berubah jauh melalui penggunaannya di dalam pemikiran Kristen di Eropa sepanjang Abad Pertengahan dan Zaman Pencerahan.

- Istilah *theologia* digunakan dalam literatur Yunani Klasik, dengan makna "wacana tentang para dewa atau kosmologi" (lihat Lidell dan Scott *Greek-English Lexicon* untuk rujukannya).

- Aristoteles membagi filsafat teoretis dalam *mathematice*, *phusike* dan *theologike*. Yang dimaksud dengan *theologike* oleh Aristoteles kira-kira sepadan dengan metafisika, yang bagi Aristoteles mencakup pembahasan mengenai hakikat yang ilahi. Sejak itu istilah ini telah diambil oleh berbagai tradisi keagamaan Timur maupun Barat.
- Dengan meminjam dari sumber-sumber Yunani, penulis Latin Varro membedakan tiga bentuk wacana ini: mitis (menyangkut mitos-mitos tentang para dewata Yunani), rasional (analisis filosofis mengenai para dewata dan kosmologi) dan sipil (menyangkut ritus dan tugas-tugas keagamaan di tengah masyarakat).Para penulis Kristen, yang bekerja dengan kerangka Helenistik, mulai menggunakan istilah ini untuk menggambarkan studi mereka. Kata ini muncul sekali dalam beberapa naskah Alkitab, dalam judul Kitab Wahyu: *apokalupsis ioannou tou theologou*, "penyataan kepada Yohanes sang *theologos*". Namun, kata ini merujuk bukan kepada Yohanes sang "teolog" dalam pengertian bahasa kita sekarang, melainkan – dengan menggunakan arti akar kata *logos* dalam arti yang sedikit berbeda, dan di sini tidak dimaksudkan sebagai "wacana rasional" melainkan dalam arti "firman" atau "pesan". Dengan demikian, sang "theologos" di sini dimaksudkan sebagai orang yang menyampaikan firman Allah - *logoi tou theou*. Pengertian misi akan selalu berhubungan dengan sejarah keselamatan Allahsendiri bagi umat-Nya mengerti dan memahami dasar dari Teologia. Teologia bukanlah sekedar kumpulan doktrin/ajaran yang dapat dipegang dan digunakan untuk menghadapi bermacam-macam persoaln di segala zaman dan tempat. Juga bukan setumpuk resep-resep agamawi yang manjur dalam memecahkan segala masalah keidupan orang Kristen. Perkataan Theologia dari bahasa Yunani Theos, yang berarti Allah dan Logos, yang berarti perkataan. Jadi, teologia berarti bidang ilmu yang mempelajari iman dan tindakan dan pengalaman agama.

Sedangkan Misi, menurut Kamus latin bahasa Indonesia, Missio berasal dari kata Mitto yang mempunyai arti sebagai berikut: Pengiriman; hal mengutus; hal membiarkan pergi seperti : pembebasan (orang tawanan/tahanan); pemberhentian (dari dinas militer); Misi, Mitto mempunyai arti: menyebabkan pergi, membiarkan pergi (membebaskan, melepaskan). Jadi, Teologi Misi adalah ilmu yang mempelajari iman dan tindakan serta pengalaman tentang pengutusan atau pengiriman seseorang untuk melakukan pelayanan pengabaran Injil Yesus Kristus.

Kominitas Sel

Apa itu komunitas sel (komsel)? Secara umum definisi komsel adalah suatu komunitas kecil yang terdiri dari orang-orang yang ingin sama-sama saling mendukung untuk bertumbuh dalam Kristus. Komsel biasanya terdiri dari 5-20 orang. Namun sebenarnya, komsel memiliki pengertian yang lebih dalam, yaitu: Komsel adalah keluarga seperti yang dikatakan didalam Efesus 2:19 *"Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah"*.

Komsel adalah tempat belajar mempraktekan hubungan kekeluargaan berupa kepedulian satu sama lain, kasih persaudaraan, rasa saling memiliki, rasa saling menjaga satu sama lain. Perlakuan kita di dalam komsel sangat menentukan bagaimana perlakuan kita di keluarga yang akan kita bangun nanti.

Komsel adalah gaya hidup (Pengkotbah 4:9-12) Gaya hidup seperti apa? Gaya hidup kebersamaan dalam komunitas yang benar. Kebersamaan dalam bertumbuh dalam Kristus, kebersamaan dalam membangun karakter, kebersamaan dalam melayani, kebersamaan dalam berjalan dalam rencana Tuhan. Berikut tujuan di bentuknya sebuah komunitas sel adalah, sebagai berikut:

- Untuk bertumbuh dan mengalami Kristus (Matius 18:20).
- Agar karakter semakin dewasa (Amsal 27:17).
- Menemukan dan memaksimalkan potensi/talenta.
- Menjawab kebutuhan sesama.
- Menjadi berkat di dalam maupun di luar komsel.

Apa yang Harus Ada dalam sebuah Komsel?

- Ada Kristus yang memerintah (Firman Tuhan)
- Ada kesatuan hati (Filipi 2:2)
- Adanya perubahan karakter yang semakin baik
- Ada proses "saling" Saling mengasihi, saling membangun, saling memperhatikan, saling peduli, saling mengampuni, saling percaya, saling menegur, saling melayani. Namun, biasanya kekecewaan akan timbul jika semuanya itu tidak diterapkan secara dua arah. Filipi 2:3-4 "*dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih*

utama dari pada dirinya sendiri; dan janganlah tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga".

Komsel tidak hanya berbicara tentang apa saja yang kita terima, tetapi juga apa yang telah kita berikan buat komsel dan bagaimana kita memperhatikan kepentingan orang lain.

Komsel sangat penting buat kehidupan kita, karena melalui komsel kita sama-sama saling membangun, mendukung, dan menjaga untuk terus hidup dan bertumbuh dalam Kristus dan kebenaran Firman Tuhan. Jadi apapun yang terjadi jangan pernah tinggalkan komsel. Milikilah pengharapan buat komsel kita agar komsel kita dapat semakin bertumbuh dan memberkati banyak orang.

Peranan Komunitas Sel sebagai Kegiatan Misi dalam Meningkatkan Pertumbuhan Jemaat

Gereja merupakan tempat orang Kristen bersekutu serta tempat di mana orang Kristen mendapat pengajaran tentang iman Kristiani (Ritonga 2020). Tujuan pengajaran dalam gereja bukan sebatas pada pengenalan terhadap Tuhan, namun terutama adalah untuk menghasilkan perubahan dalam kehidupan seseorang setelah mendapatkan pengenalan tentang Tuhan (Soeherman 2003).

Untuk itu setiap pengajar di gereja perlu mendorong orang-orang yang diajarnya hidup terbuka di hadapan Tuhan. Sebagian besar responden penelitian ini menyatakan telah berpartisipasi mengajarkan orang lain untuk hidup terbuka di hadapan Tuhan sejak ikut Komsel. Mereka ini, seperti dikatakan Sutoyo, adalah orang yang mau bertumbuh di dalam Kristus, hidup berbagi beban dan pengalaman yang di hadapi terhadap orang lain dan hidup terbuka di hadapan Tuhan (Sutoyo 2012). Semakin banyak anggota jemaat yang terlibat dalam pengajaran, tentu akan mendorong pertumbuhan jemaat, yaitu perubahan hidup ke arah yang positif sebagai dampak dari pengenalan kepada Tuhan.

Komunitas orang percaya memiliki peran yang penting dalam kekristenan, setiap gereja mungkin memiliki sebutannya masing-masing. Seperti tubuh yang terbentuk dari sel, begitu pula tubuh Kristus.

Dengan bergabung dalam komunitas juga kamu memiliki hubungan yang sedikit lebih istimewa karena kalian dapat lebih mengenal dengan anggota tubuh Kristus lainnya secara lebih erat.

Komunitas atau yang sering disebut juga kelompok sel bukan hanya mempersiapkan orang Kristen agar hidup dalam anugerah Allah, tetapi juga menolong orang Kristen agar dapat bertahan terus di masa-masa sulit sebab tidak bergantung pada gedung tertentu.

- **Yesus Sendiri Membutuhkan Kelompok Sel**

  Alkitab mengatakan bahwa tidak baik sendirian. Bahkan Yesus memiliki dua belas teman (murid-Nya) dan tiga orang teman akrab. Sebelum pergi ke Yerusalem, Yesus pergi menemui teman baiknya, Maria, Marta dan Lazarus karena Ia tahu bahwa Dia akan disalibkan. Kemudian pada malam sebelum penyaliban, Yesus meminta kepada murid-muridNya berdoa untukNya meskipun Ia mendapati mereka tertidur.

- **Yesus Memilih Dua Belas Murid dan Membagi Mereka menjadi Tiga Kelompok Kecil**

  Yesus memanggil kedua belas murid-Nya dan membagi mereka ke dalam kelompok kecil untuk mengusir roh-roh jahat dan melenyapkan segala penyakit dan kelemahan. Pertama Simon yang disebut Petrus dan Andreas saudaranya, dan Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes saudaranya Kedua, Filipus dan Bartolomeus, Tomas dan Matius pemungut cukai, Yakobus anak Alfeus, dan Tadeus Ketiga, Simon orang Zelot dan Yudas Iskariot yang mengkhianati Dia Terkadang, mungkin lebih mudah bagi orang untuk pergi ke sebuah kebaktian yang besar. Namun ada juga, bagi sebagian orang lebih mudah untuk pergi ke kebaktian dalam kelompok kecil.

- **Yesus Menggu nakan Kelompok-Kelompok Kecil Sebagai Modelnya untuk Pelayanan**

  Yesus memilih beberapa metode untuk pelayanannya meskipun Dia bisa melakukan segalanya. Dia bisa saja mengutus satu orang yang telah dilatih dengan cukup baik atau Dia bisa berkonsentrasi dan memusatkan pengajaran pada kedua belas muridNya.Bahkan Dia juga bisa melipatgandakan pelayanan dan muridNya. Dia bisa menggunakan metode manapun. Tapi kenyataannya adalah bahwa Yesus memilih kelompok kecil jangka panjang, yang dekat, sebagai strategi utama-Nya untuk komunitas dan pelayanan pribadi.

- **Yesus Menempatkan Prioritas Tertinggi pada Kelompok Kecil-Nya**

  Yesus harus menyelamatkan seluruh dunia. Tapi dia menjadikan dua belas murid-Nya sebagai yang utama. Kita tahu bahwa kedua belas murid-Nya akan menjadi perantara menyelesaikan pekerjaanNya untuk menyelamat seluruh dunia.

  Matius 13: 10-11 *"Maka datanglah murid-murid-Nya dan bertanya kepada-Nya: "Mengapa Engkau berkata-kata kepada mereka dalam perumpamaan?" Jawab Yesus: "Kepadamu diberi karunia untuk mengetahui rahasia Kerajaan Sorga, tetapi kepada mereka tidak.*

Yohanes 17: 6, 26 *"Aku telah menyatakan nama-Mu kepada semua orang, yang Engkau berikan kepada-Ku dari dunia. Mereka itu milik-Mu dan Engkau telah memberikan mereka kepada-Ku dan mereka telah menuruti firman-Mu dan Aku telah memberitahukan nama-Mu kepada mereka dan Aku akan memberitahukannya, supaya kasih yang Engkau berikan kepada-Ku ada di dalam mereka dan Aku di dalam mereka."*

Salah satu tujuan sebuah komunitas orang percaya adalah untuk mengembangkan karunia rohani. Setiap orang sudah bertobat akan menerima Kristus, dillahirkan kembali dan memiliki Roh Kudus. Roh Kudus inilah yang memberikan karunia bagi kita, orang percaya. Ada begitu banyak orang pecaya yang telah bertobat dan hidup bertahun-tahun tanpa mengetahui karunia ini.

Inilah mengapa mereka tidak bertumbuh secara sehat dan kurang giat dalam pekerjaan Tuhan.

Sangat disayangkan jika kamu tidak bisa menggunakan karunia yang telah Tuhan berikan padamu. Dengan bergabung bersama komunitas kecil, kamu akan mendapat pengetahuan baru serta belajar untuk memaksimalkan karunia yang Tuhan beri.Selain itu, inilah empat alasan lain mengapa kamu harus tergabung dalam kelompok kecil

- **Kelompok Kecil Mendewasakanmu Seiring Waktu**

Ada empat klasifikasi dalam berteman:

- **Kenalan:** Banyak dari kita yang mengenal atau hanya sekedar mengetahui siapa nama orang lain yang berada di lingkungan sekitar tanpa ada ikatan khusus.
- **Teman biasa:** Satu level lebih tinggi dari sekedar kenalan. Ada lebih banyak kontak dan kepentingan bersama. Biasanya seseorang bisa meminta pendapat pada teman biasa. Sedikit lebih dekat namun masih menjaga jarak.
- **Teman dekat:** Tujuan hidup yang serupa. Bebas mengajukan pertanyaan sulit, pada level ini memungkin bagi kamu dan temanmu untuk berlibur bersama.
- **Teman akrab:** Kontak rutin dan komitmen mendalam pengembangan karakter bersama. Tidak hanya sangat terbuka tetapi dengan cemas menunggu nasihat dan teguran mereka. Bebas mengkritik, mengoreksi, merangkul, dan mendorong mereka karena ada saling pengertian yang tertanam.Akan sangat baik jika kamu memiliki teman yang sangat intim satu sama lain. Selain bisa saling berbagi, kalian juga bisa saling menguatkan satu sama lain.

- **Setidaknya 11 Alasan untuk Bergabung dengan Kelompok Kecil**

  Komunitas, persekutuan, persahabatan, penghiburan dan bantuan, mengatasi, dorongan, hidup Kristen, pendukung satu sama lain, keterbukaan, kasih, bertemu dengan Yesus. Semua hal yang disebutkan di atas alasan kenapa kamu butuh tergabung dalam kelompok kecil.

- **Kelompok Kecil Adalah Pohon Penampungan**

  Teman itu melindungi seperti pohon. Seperti syair yang ditulis oleh Samuel Coleridge "Persahabatan adalah pohon yang melindungi". Pikirkan bahwa teman-teman seperti pohon-pohon besar, dan daun yang mengelilingi kita adalah anggota kelompok kecil yang bersama-sama dengan kita dalam setiap musim.

- **Cara Singkat untuk Menjadi Kelompok Kecil**

  Setelah mengetahui betapa pentingnya kelompok kecil, kamu tergerak untuk mengikuti atau membuat kelompok kecilmu sendiri? Begini langkah sederhananya.

  - Mulai dengan orang-orang yang kamu kenal dan bicarakan pada mereka tentang pertemuan komunitas atau orang percaya atau kelompok kecil.
  - Terima undangan dari orang lain atau gereja lain untuk bergabung dengan pelayanan kelompok kecil mereka.
  - Tayakan apakah kamu dapat berada di grup yang sudah ada.
  - Cari orang-orang yang memiliki minat yang sama dan lihat apakah mereka tertarik untuk memulai sebuah komunitas.

Kegelisahan gereja terhadap pertumbuhan kerohanian jemaat menjadi perhatian saat ini di mana jumlah keanggotaan jemaat mengalami penurunan. Di beberapa gereja, sejumlah kelompok kecil (Komsel) memiliki peranan untuk menjangkau setiap anggota jemaat dalam misi pemuridan.

KESIMPULAN

Adanya Komsel, tidak hanya berdampak pada jumlah keanggotaan yang meningkat tetapi juga pada misi penginjilan dan persekutuan dalam gereja. Berdasarkan hasil dari penelitian penulis, dapat disimpulkan bahwa dalam hal ini, Komsel bukan hanya jumlah anggota Komsel-nya yang bertambah tetapi juga dengan pelayanan Komsel ini dapat membentuk pribadi seseorang untuk hidup terbuka dihadapan Tuhan, saling memberi, saling mendoakan satu dengan yang lainnya bahkan menjangkau jiwa.

Dengan demikian, pertumbuhan gereja dalam kerohanian jemaatnya semakin berkembang menurut prinsip pemuridan yang diajarkan Kristus. Untuk menjadikan Komsel

yang sehat dan bermultiplikasi maka diperlukan kerjasama antara gembala dengan para pemimpin Komsel serta jemaat perlu untuk terus dibimbing agar jemaat hidup didalam Tuhan dan lebih mengenal Dia melalui firman-Nya.

REFERENSI

B.F. Drewes, Julianus Mojau. 2006. Apa itu Teologi? Jakarta: BPK Gunung Mulia.

David R. B. Ham, 1980. *Merencanakan Misi Lewat Gereja-geraja Asia,* Malang: Gandum Mas

Daniel Sutoyo, "Komunitas Kecil Sebagai Tempat Pembelajaran Hidup Kristen," Jurnal Antusias 2, Nomor 1 (2012):1, diakses 10 Juni 2018, journal/index.php/antusias/article/view/31.

P. Tuhumury, Strategi Pelayanan Sel/Tujuan Pelayanan Filsafat Dasar Pelayanan Sel (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2001), 18-24 (2012):1, diakses 10 Juni 2018 http://www.sttintheos.ac.id./ejournal/index.php/antusias/article/view/31.

P. Tuhumury, Strategi Pelayanan Sel/Tujuan Pelayanan Filsafat Dasar Pelayanan Sel (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2001), 18-24

Soeherman, Sylvia. 2003. "Tujuan Pengajaran Gereja dan Implikasinya." Veritas: Jurnal Teologi dan Pelayanan 4 (1): 107–1. https://doi.org/10.36421/VERITAS.V4I1.101.

Sutoyo, Daniel. 2012. "Komunitas Kecil Sebagai Tempat Pembelajaran Gaya Hidup Kristen." Jurnal Antusias 2 (2): 1–22. https://sttintheos.ac.id/ejournal/index.php/antusias/article/view/31.

https://app.apji.org/semnas/index?ac=ARIPAFI